

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiono (dalam Imron, 2019) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka atau numerik dan analisis menggunakan uji statistik. Metode kuantitatif adalah metode yang di dalamnya terdapat usulan penelitian, proses pengerjaan, hipotesis penelitian, terjun ke lapangan, analisis data penelitian, dan kesimpulan dari penelitian tersebut hingga ke cara menggunakan aspek pengukurannya, rumus, kepastian data numerik dan perhitungannya (Musianto, 2002).

Fraenkel & Wallen (dalam Hendriana dan Kadarisma, 2019) menyatakan bahwa penelitian korelasional atau korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan serta tingkat hubungan diantara dua atau lebih dari variabel tanpa menimbulkan pengaruh dalam variabel tersebut dan mengurangi adanya manipulasi pada variabel. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan suatu penelitian ilmiah yang bersifat sistematis pada hubungan-hubungan serta bagian-bagian dan fenomenanya (Maharani dan Mustika, 2016).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mengenai hubungan konformitas dengan perilaku merokok pada siswa SMA di Kota Juwana mempunyai variabel sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : Perilaku merokok
2. Variabel Bebas : Konformitas

### **3.2.2 Definisi Operasional**

Berikut adalah penjelasan definisi operasional dari tiap variabel :

#### **1. Perilaku Merokok**

Perilaku merokok merupakan suatu kegiatan menghisap gulungan kertas yang didalamnya terdapat tembakau dan zat-zat adiktif lainnya dengan cara dibakar yang kemudian menimbulkan efek candu bagi para penggunanya. Perilaku merokok diukur dengan skala perilaku merokok yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok yaitu : fungsi, intensitas, waktu dan tempat merokok. Semakin tinggi skor pada skala perilaku merokok, maka akan semakin tinggi perilaku merokok pada subjek penelitian.

#### **2. Konformitas**

Konformitas merupakan suatu perubahan sikap atau perilaku yang dimana seorang individu akan mengganti perilakunya dengan perilaku yang telah dicontohkan oleh individu lain dengan cara menirukannya. Konformitas akan diukur menggunakan skala konformitas yang disusun menggunakan aspek-aspek konformitas meliputi : peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, ketaatan. Semakin tinggi skor pada skala konformitas, maka semakin tinggi konformitas pada subjek penelitian.

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang dapat digeneralisasikan dan terdiri atas suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta ditetapkan oleh peneliti

untuk dapat dikaji atau dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Fadlih dan Riyanto, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mengambil kriteria populasi siswa SMA yang masih aktif di kota Juwana berjenis kelamin laki-laki dan menggunakan rokok.

### **3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Arikunto (dalam Edwan, Ilahi dan Sutisyana, 2017) menyatakan bahwa sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *snowball*, yang dimana *snowball* sampling didefinisikan sebagai salah satu teknik dalam menentukan sampel dengan cara mengidentifikasi memilih kemudian mengambil sampel dalam suatu rantai hubungan atau jaringan yang menerus (Nurdiani, 2014).

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat ukur**

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Sugiyono (dalam Janti, 2014) menyatakan bahwa skala likert merupakan pandangan atau persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan gejala sosial atau kejadian.

Skala likert pada penelitian ini memiliki dua jenis pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Peneliti menggunakan skala likert yang memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, meliputi SS (Sangat Sesuai) jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi subjek, S (Sesuai) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi subjek, TS (Tidak

Sesuai) jika pernyataan tersebut tidak dengan kondisi subjek, STS (Sangat Tidak Sesuai) jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi subjek.

Penilaian setiap item *favourable* skor akan bergerak dari satu sampai empat, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 1, TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 2, S (Sesuai) diberikan skor 3, SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 4, sedangkan setiap item *unfavourable* skor akan bergerak dari empat sampai satu, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 4, TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 3, S (Sesuai) diberikan skor 2, SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 1. Berikut penjelasan tentang masing-masing skala :

#### 1. Skala Perilaku Merokok

Skala perilaku merokok disusun berdasarkan aspek (Komasari dan Helmi, 2000), yang meliputi fungsi, intensitas, waktu dan tempat merokok.

Tabel 3. 1 Blueprinst Skala Perilaku Merokok

No.	Aspek Perilaku Merokok	Jumlah Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Fungsi	2	2	4
2.	Intensitas	2	2	4
3.	Waktu	2	2	4
4.	Tempat	2	2	4
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

## 2. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek Taylor, dkk (dalam Apsari dan Purnamasari, 2017) yaitu meliputi peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, ketaatan.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Konformitas

No.	Aspek Konformitas	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Peniruan	2	2	4
2.	Penyesuaian	2	2	4
3.	Kepercayaan	2	2	4
4.	Kesepakatan	2	2	4
5.	Ketaatan	2	2	4
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.4.1 Uji Coba Alat Ukur

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang dinyatakan valid merupakan alat ukur yang tidak hanya bisa mengungkapkan data dengan tepat dan akurat tetapi harus dapat memberikan gambaran yang sesuai tentang data tersebut (Azwar, 2009). Pada penelitian ini menggunakan SPSS, dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain yaitu konsistensi, keajegan, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan. Konsep reliabilitas itu sejauh mana hasil yang didapat dari suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang bertujuan untuk menganalisis reliabilitas item yang valid.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson yang digunakan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel tergantung (perilaku merokok) dengan variabel bebas (konformitas) (Azwar, 2009).

